

## **Bab IV**

### **Diplomasi Kebudayaan Korea Selatan Pada Saat *Opening Ceremony* Asian Games 2014**

Dalam bab 4, akan menjelaskan atau menceritakan situasi dan apa saja yang ditampilkan dari Korea Selatan saat Upacara Pembukaan Asian Games 2014. Serta Diplomasi Korea Selatan pada saat pelaksanaan Asian Games dan dampak dari pelaksanaan Asian Games tersebut.

#### **A. *Opening Ceremony* Asian Games 2014**

Asian Games 2014 resmi dimulai pada hari Jum'at ketika beberapa negara mempersiapkan diri untuk mengikuti lomba olahraga. Korea Selatan menampilkan budaya dan relevan di Stadion Utama Asiad Icheon, yang dibangun khusus untuk pertandingan ini. *Opening Ceremony* dimulai pukul 18.00 waktu setempat atau sekitar pukul 20.00 waktu Indonesia.

Sebelum *Opening Ceremony* dimulai, ada penampilan dari salah satu boyband asal Korea Selatan yaitu EXO yang menyanyikan lagu *Wolf* dan *Growl*. Dilanjutkan dengan menyalakan kembang api dengan menandakan *Opening Ceremony* dibuka. Setelah menyalakan kembang api, ada penampilan dari gadis kecil yang bernama Kim Min yang merupakan atlet senam ritmik dari Korea Selatan. Kemudian setelah penampilan dari Kim Min, dilanjutnya dengan kedatangan Presiden Korea Selatan yaitu Park Geun-Hye dan Presiden Dewan

Olimpiae Asia yaitu Sheikh Ahmad Al-Fahad Al-Sabah dengan ditandai tarian yang dipadukan dengan animasi.

Jo Sumi merupakan penyanyi Opera Korea Selatan yang menampilkan suaranya di *Opening Ceremony* Asian Games 2014 dengan memakai pakaian adat khas Korea Selatan yaitu *Hanbok*, menyanyikan lagu yang berjudul “Arirang”. Lagu tersebut merupakan lagu kebangsaan Korea Selatan yang tidak resmi. Kemudian setelah penampilan dari Jo Sumi, artis Korea yang bernama Kim Do Jin membacakan puisi yang berjudul “*Song for the Asia*” yang memiliki makna Icheon berada di Asia, hari ini Asia telah berkumpul di Icheon dengan persahabatan baru Asia, mari kita memulai sejarah baru.

Setelah pembacaan puisi dari Kim Do Jin, penampilan selanjutnya yaitu penampilan inti. Dimana penampilan inti ini adalah drama kolosal. Pertunjukan drama kolosal ini terbagi menjadi 4 bagian, yang pertama merupakan ‘Asia dahulu kala’, yang kedua “Asia terhubung melalui rute laut”, “Asia menjadi keluarga dan teman”, dan yang terakhir “Satu Asia masa depan yang kita temui hari ini’. Berawal dari beberapa penari dan patung hewan, hal ini merupakan tarian yang melambangkan sejarah Asia dulu yang pada saat itu masih satu pulau, manusia hidup dengan damai dialam bersama makhluk hidup lainnya seperti hewan, pohon, dan lain-lainnya. Setelah beberapa waktu atau berpuluh-puluh tahun, satu pulau tersebut terpisah bersama manusia dan makhluk alam lainnya.

Kemudia masuk bagian kedua yaitu “Asia terhubung melalui rute laut”, terdapat rekaman pertama dimana ada seorang putri yang mengorbankan dirinya dengan melompat ke laut di pelabuhan Incheon untuk menjadi pengorbanan dewa laut agar bisa menyelamatkan ayahnya yang buta. Putri tersebut bernama Sim Cheong dan ayahnya bernama Pangeran Buryu. Pangeran Biryu ini merupakan pendiri bangsa kuno di kota pelabuhan Incheon pada ribuan tahun yang lalu. Setelah rekama yang pertama selesai, terdapat rekaman kedua, dalam rekaman tersebut gadis bernama Kim Min menaiki kapal bersama artis Kim Soo-hyun dan melakukan perjalanan ke semua bagian Asia, mereka bertemu dengan orang-orang Asia dan membawa orang-orang tersebut untuk berkunjung ke Kota Incheon. Pada saat rekaman kedua diputar, 5 penyanyi Korea Selatan yaitu Ock Joo-Hyun, Michael K. Lee, Yang Joo-Mo, Cha Ji-Yeon, dan Jung Sung-Hwan menyanyikan lagu yang berjudul “*We Meet Again*”.

Masuk bagian tiga yaitu “Asia menjadi Keluarga dan Teman”, muncul seorang Pangeran dan seorang Putri memakai pakaian adat Korea Selatan. Pangeran dan Putri ini bertemu pada masa modern, dimana mereka berdua sedang berada di Kota Incheon yang modern. Mereka menyaksikan pemandangan dan infrastruktur yang sudah makin lama, makin bertambahnya tahun makin modern Kota Incheon seperti berawal dari surat kabar, kemudian layangan telepon, jembatan, transportasi kereta api, pesawat, gedung-gedung mewah dan pelabuhan laut Icheon Asaid.

Pada bagian bab 4, yaitu “Satu Asia Masa Depan Yang Kita temui Hari ini”. Ahn Sook-Sun, Pangeran dan Putri serta beberapa penari menyambut kedatangan kapal yang tiba di Pelabuhan Laut Icheon. Kapal tersebut membawa Kim Min, Kim Soo-Hyun dan beberapa orang Asia. Kapal tersebut mengartikan bahwa masa depan yang baru Asia dapat bersatu dan Asia modern ini merupakan kesatuan.

Setelah pertunjukan drama kolosal selesai, terdapat 8 orang membawa bendera Korea Selatan ke stadion. Mereka adalah Um Hong-Gil, Seok Haekyun, Lee BongJu, Hyun-Bin, Kang Sujin, Lee Jasmine, Park Seri dan yang terakhir Lim Chun-ae. Bendera Korea Selatan dikibarkan oleh pasukan militer Korea Selatan dengan diiringi lagu kebangsaan Korea Selatan. Setelah menaikan bendera Korea Selatan, Parade dari delegasi negara-negara yang mengikuti ajang Asian Games 2014 dilakukan dalam urutan abjad Korea Selatan, berawal dari negara Nepal, kemudian diikuti negara Timor Leste dan di akhiri negara Korea Selatan. Semua 45 delegasi berpartisipasi dalam parade tersebut dan masing-masing dipimpin oleh seorang perempuan menggunakan gaun cantik.

Kim Young-Soo selaku ketua panitia Asian Games 2014 memberikan pidato dalam bahasa Korea, ucapan selamat datang dan berterimakasih kepada para atlet karena mengikuti pertandingan Asian Games 2014. Setelah Kim Young-Soo menyelesaikan pidatonya, Ketua Dewan Olimpiade Asia Sheikh Ahmad Al-Fahad Al-Sabah memberikan pidato yang inti dari pidato tersebut “mari kita bersatu, dan berbagi kebahagiaan dan semangat dalam waktu 16 hari ke depan”. Lalu Presiden

Korea yaitu Park Geun-Hye menyatakan bahwa pertandingan Asian Games 2014 resmi dibuka.

Kemudian masuk 8 orang lagi dengan membawa bendera Dewan Penyelenggaraan Olimpiade ke dalam Stadion. Mereka adalah Ha Hyungjoo, Yoon Kyungshin, Park Joobong, Yeo Hongchul, Baek Okja, Hyeon Jeonghwa, Shin Junghee, dan yang terakhir Jang Miran. Bendera Dewan Penyelenggaraan Olimpiade di kibarkan disebelah bendera Korea Selatan, Bendera ini dikiarkan oleh pasukan militer Korea Selatan. Setelah bendera dikibarkan Oh Jinhyek selaku atlet panahan dari Korea Selatan dan Nam Hyun-Hee pemain anggar mengambil sumpah atlet, lalu Kim Honglae selaku hakim olahraga hoki dan Suh Hae-Jung hakim senam ritmik mengambil sumpah juri.

Muncul grup artis K-Pop dari Korea Selata yaitu JYJ yag beranggota 3 orang yaitu Jae-Joong, Yoochun dan Junsu, menyanyikan beberapa lagu mereka termasuk lagu resmi Asian Games 2014 yaitu “Only One”, “Flame” dan “Empty”. Selama JYJ menyanyikan lagu terdapat estafet obor. Estafet obor ini dilakukan oleh Lee Seungyeop, Park Inbee, Lee Kyouhyuk, Park Chansook dan yang terakhir Lee Hyuntaik. Setelah api obor menyala dan di lanjutkan kembang api yang meletus penampilan terakhir dari PSY yang menampilkan lagu Gangnam Style. Itulah akhir dari *Opening Ceremony* Asian Games 2014.

## **B. Diplomasi Kebudayaan Korea Selatan dalam *Opening Ceremony Asia Games 2014***

Melihat kesuksesan dan usaha Korea Selatan dalam pelaksanaan Asian games 2014 ini, Korea Selatan memiliki upaya mempromosikan budaya yang dimiliki Korea Selatan. Dengan mempertunjukkan apa yang dimiliki Korea Selatan dalam bentuk eksibi, dan situasi yang damai, Korea mengingikan sebuah pengakuan bahwa budaya budaya yang ditampilka milik Korea Selatan.

Korea Selatan melakukan diplomasi budaya saat *Opening Ceremony* Asian Games 2014 menunjukkan artis opera yang menjadi kebanggaan Korea Selatan dengan menyanyikan lagu Korea yang berjudul “Arirang”. Lagu “Arirang” dikenal di Korea Utara dan Korea Selatan sebagai lagu tidak resmi. “Arirang” tidak hanya lagu rakyat Korea, tetapi juga lagu ini mencerminkan sejarah dan bangsa Korea, sehinga sungguh berharga dan bermakna bagi bangsa Korea.

Penyanyi Opera ini yaitu Jo Sumi menggunakan pakaian adat khas Korea Selatan yaitu *Hanbok*. Selain penyanyi Opera yang memakai *Hanbok*, tuan putri dan seorang raja pada saat drama kolosal juga memakai *Hanbok*. Dapat dilihat Korea Selatan menunjukkan bahwa pakaian adat *Hanbok* ini milik Korea Selatan, pakaian adat ini sudah dimiliki Korea Selatan dari masa sejarahnnya, kisah-kisah sejarah dahulu kala di Korea, mereka menggunakan pakaian adat *Hanbok* dan Korea mempromosikan pakaian ini agar masyarakat

internasional tertarik untuk menggunakan dan membeli pakaian adat *Hanbok* tersebut.

Gambar 1.4

Foto Pakaian Hanbok (Rohmatun, 2017)



Kemudian Korea Selatan memperkenalkan kota Incheon ke negara-negara lain yang mengikuti perlombaan ajang Asian Games 2014. Dalam acara Opening Ceremony Asian Games 2014, Korea memberikan pertunjukan drama kolosal yang menceritakan sejarah seorang putri yang mengorbankan dirinya untuk menyelamatkan ayahnya. Putri tersebut terjun ke laut di daerah pelabuhan Incheon. Dan kemudian seiring berjalannya waktu Kota Incheon memperlihatkan perkembangan dalam kota tersebut, dari yang masa sulit kemudin menjadi kota modern. Pada drama kolosal juga terdapat arti Kim So-Hyun mengajak masyarakat Asia untuk mengunjungi Kota Incheon, karna kota tersebut sudah termasuk kota metropolitan.

Di dalam drama kolosal pada bagian yang ke-tiga dan bagian ke-empat tentang “Asia menjadi keluarga dan teman” dan “Satu Asia masa depan” dapat dilihat Korea Selatan menunjukkan bahwa jika negara-negara Asia bisa menjadi satu, bisa saling membantu dan saling kerjasama layaknya seorang teman dan satu keluarga, Asia ini akan memiliki masa depan dan akan maju. Karena di Asia ini, Korea Selatan menjelaskan bahwa tadinya beberapa negara di Asia ini adalah satu ras, dan satu jiwa.

Saat penampilan terakhir yaitu penyanyi PSY dengan menyanyikan lagu *Gangnam Style*, Korea ingin mempertunjukkan penyanyi yang cukup terkenal di kalangan Korea Selatan. Menyebarkan lagu-lagu Korea dan mempromosikan lagu K-Pop agar masyarakat internasional menyukai dan mendengarkan musik Korea. Tak hanya PSY, tetapi ada JYJ sebagai duta resmi Asian Games dan EXO pada saat tampil pertama kali, JYJ dan EXO ini merupakan boyband yang sudah cukup terkenal di kalangan masyarakat muda Korea. Lagu yang dibawakan oleh EXO ini sangat terkenal, dengan judul lagu “*Growl*” yang sangat disukai masyarakat muda Korea dan lagu “*Wolf*” yang cukup unik koreografi tarinya yang berbentuk pohon.

### **C. Pengaruh dari acara Opening Ceremony Asian Games 2014**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, acara Opening Ceremony Asian Games 2014 Korea Selatan tak hanya ingin memperlihatkan budayanya saja, tetapi mempromosikan budayanya agar masyarakat Internasional tertarik akan budaya yang dimiliki Korea Selatan. Dengan setelah acara Opening Ceremony Asian Games 2014 ini beberapa budaya Korea Selatan cukup



dikagumi oleh masyarakat internasional, ada beberapa dampak setelah Korea Selatan mempromosikan budayanya saat Opening Ceremony Asian Games 2014.

Pertama, hubungan Korea Selatan dan Korea Utara membaik. Korea Selatan dan Korea Utara menyepakati untuk menutup sejumlah pos penjagaan di sepanjang perbatasan kedua negara dengan masa uji. Kesepakatan ini di sampaikan Menteri Pertahanan Korea Selatan kepada Parleментар. Selaian itu dalam ajang Asian Games 2018 di Indonesia, Korea bersatu tampil sebagai kontingen tersendiri, selain Korea Selatan dan Korea Utara. Penampilan atlas Korea Selatan dan Korea Utara dengan bendera Korea bersatu di tengah semakin membaiknya hubungan politik dari kedua negara tersebut. Lagu “Arirang” di nyanyikan saat para atlet dari Korea mendapatkan medali emas pada penutupan Asian Games 2018.

Kedua, dengan seiringnya waktu pakaian adat Korea cukup dikagumi dan disenangi masyarakat internasional. Beberapa masyarakat internasional ingin memiliki pakaian adat Korea atau ingin memakai pakaian adat Korea Selatan. Termasuk artis-artis Indonesia yang memakai hanbok saat berkunjung ke Korea Selatan, misalnya seperti Isyana Saraswati. Isyana saat berkunjung ke Korea Selatan, dia tidak lupa untuk mencoba pakaian *Hanbok* yang disukai banyak orang.

Gambar 4.5

Foto Isyana Sarasvati menggunakan *Hanbok* (Mayasari, 2018)



Ketiga, Kota Incheon sekarang menjadi kota metropolitan, banyak turis turis berkunjung kesana karena objek wisata yang dimiliki kota Incheon, salah satunya Shongwol-Do Fairy Tale Village yang awalnya tempat sebuah perkampungan asli warga Incheon yang kebanyakan berprofesi nelayan, namun anak-anak muda disana merubahkan dekorasi desain menjadi negeri dongeng (Gazali, 2018).

Gambar 4.2

Foto Penampakan Kampung Negeri Dongeng (Gazali, 2018)



Keempat, hubungan Korea Selatan dengan beberapa negara di Asia menjadi erat. Misalnya hubungan Korea Selatan dengan China, pada tahun 2015 Korea Selatan dengan China menandatangani kerjasama perdagangan bebas, hal ini memberikan dampak positif terhadap kemajuan industri Korea Selatan dengan memudahkan investasi China masuk ke Korea Selatan, terlebih dalam bidang hiburan. Tidak hanya hubungan dengan China saja, Korea Selatan menjalin hubungan dengan Indonesia, pemerintahan Indonesia bersama Korea Selatan sepakat meningkatkan kerjasama di 7 bidang, kesepakatan itu meliputi bidang maritime, industry kreatifm olahraga, geospasial, kawasan ekonomi khusus, restorasi lahan gambut, dan pemberantasan Korupsi.

Kelima, lagu K-Pop yang semakin terkenal. Anak muda sekarang sangat menyukai lagu-lagu dari Korea Selatan. Banyak yang masyarakat muda sekarang mengagumi dan mendengarkan lagu-lagu Korea Selatan dan beberapa personil boyband dan girlband Korea ada yang berasal dari negara negara di Asia, misalnya boyband Got7, personil Got7 ada yang berasal dari Thailand yaitu Bambam dan Jackson berasal Hongkong. Tak hanya Got7, personil Blackpink ada yang berasal dari Thailand yaitu Lisa. Pada akhir tahun 2018, perusahaan dari Korea Selatan yaitu SM Entertainment menjalin kerjasama dengan PT Trans Media Corpora, kerjasama ini mencakup talent management, produksi konten viual, event production dan promotion, perikanan, merchandising dan mobile platform. Tak hanya itu saja, boyband

dan girlband asal Korea Selatan ini selalu menggelar konser di beberapa negara Asia, misalnya EXO pernah menggelar konser di beberapa negara Asia yaitu di Hongkong, di Indonesia, di Jepang, dan di Thailan pada akhir tahun 2014. Tak hanya EXO saja, ada pula Big Bang melakukan konser di beberapa negara Asia pada saat tahun 2015, menggelar di Tiongkok, di Thailand, di Sigapura, di Malaysia, di Filiphina, di Taiwan, dan di Hongkong.